

Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014

Thera Cahyaning Harsiwi, Arif Maftukhin, Ashari

Program Studi Pendidikan Fisika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan. K.H. Ahmad Dahlan, No. 3 Purworejo
Thera.cahyaning@gmail.com

Intisari - Telah dilakukan penelitian guna mengetahui pengaruh motivasi dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran fisika dengan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu guna memperoleh data mengenai pengaruh motivasi dan prestasi belajar dapat berkembang pada pembelajaran Fisika materi Perubahan Zat dengan menggunakan metode *Predict, Observe, Explain (POE)*. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Purworejo kelas VIIIE dan VIIB yang berjumlah 60. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode tes, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan $t_{observe}=2,557 > 1,67155$ artinya H_0 ditolak ($t_{observasi} \notin DK$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen. *Predict, Observe, Explain (POE)* terhadap motivasi belajar siswa 72,10% dan motivasi belajar siswa pada kelas kontrol 69,78 % yang berarti kelas eksperimen lebih berpengaruh maka terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)* terhadap motivasi siswa.

Kata kunci: model pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)*, prestasi belajar, motivasi

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran fisika dapat menyenangkan jika didasarkan pada upaya pemahaman dan pemanfaatan pengetahuan tersebut. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungkan antara pengalaman empiris dan rasional. Kemudahan ilmu fisika dapat dirasakan ketika seorang siswa mampu melihat gejala alam sebagai realita fisika. Jika siswa sudah tertarik pada pemanfaatan ilmu fisika maka siswa akan lebih mudah penguasai fisika. Dengan itu siswa dapat termotivasi untuk menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.

Pembelajaran IPA/sains Fisika di SMP Negeri 9 Purworejo cenderung menggunakan metode konvensional. Dalam pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk belajar konsep-konsep secara abstrak tanpa adanya aplikasi siswa cenderung bosan dalam penggunaan konsep tersebut. Kurangnya fasilitas atau alat percobaan juga salah satu faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan ketertarikan siswa dalam mata pelajaran IPA/sains Fisika. Siswa hanya mampu menghafal terhadap materi yang diterimanya tetapi tingkat pemahamannya masih kurang.

Sehingga pandangan di SMP Negeri 9 Purworejo cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran karena guru mendominasi pembelajaran. Dimana kegiatan pembelajaran yang terjadi guru aktif menjabarkan persamaan di kelas, siswa mengerjakan soal dan kegiatan pembelajaran diakhiri oleh pemberian tugas. Pemahaman dalam pelajaran hanya berlaku untuk jangka pendek saja.

Oleh karena itu, seorang guru harus menciptakan pembelajaran yang inovatif yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan belajar mengajar tersebut dituntut mampu menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) siswa. Rendahnya motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran fisika menyebabkan prestasi belajar siswa kurang memuaskan.

Untuk menyikapi pembelajaran konvensional saat ini maka peneliti mengkondisikan pembelajaran yang dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Usaha tersebut akan terwujud dalam suatu penelitian eksperimen yang akan menerapkan metode *predict, observe, explain (poe)*.

II. LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalaninya. [3]guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar-mengajar. Mengelola di sini memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.

B. Pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)*

POE adalah strategi yang sering digunakan dalam ilmu pengetahuan. Ini bekerja dengan demonstrasi yang memungkinkan pengamatan langsung, dan sesuai dengan konteks fisik dan Material Dunia. Sebuah strategi yang sama

juga bekerja dengan baik dalam mata pelajaran fisika, Pembelajaran dengan strategi POE meliputi tahap *predict* yaitu tahap dimana guru menyajikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis terhadap jawaban dari permasalahan tersebut, dilanjutkan dengan tahap *observe* yaitu peserta didik mencari tahu jawaban dari permasalahan dengan aktivitas memprediksikan apa yang mereka amati, dan terakhir tahap *explain* yaitu tahap dimana siswa membandingkan hipotesis dengan hasil temuannya pada tahap *observe* disertai penguatan yang akan diberikan oleh guru.

C. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar dalam proses belajar mengajar. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan motivasi. Motivasi merupakan alat yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam rentan waktu tertentu. [4]memperkuat tentang pentingnya motivasi dengan menyatakan bahwa ada faktor-faktor psikologi dalam belajar yang menyebabkan pembelajaran akan berhasil baik, jika didukung oleh faktor-faktor psikologi dari peserta didik, salah satu faktor psikologi itu adalah motivasi.

motivasi belajar adalah sebuah proses yang dapat meningkatkan semangat, arah, dan kegigihan mengenai suatu hal untuk meningkatkan prestasi belajar. Merujuk dari beberapa pendapat di atas dapat diperoleh hasil bahwa motivasi belajar meliputi beberapa aspek seperti : motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik di mana motivasi itu datang dari diri sendiri maupun dari orang lain ketika orang merasa mampu maka ia pun harus bisa di situ lah motivasi ingin lebih dari orang lain itu muncul.

D. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat kognitif siswa terhadap materi pelajaran fisika.

Kemajuan yang diperoleh siswa tidak saja berupa ilmu pengetahuan, juga berupa kecakapan atau keterampilan. Semuanya bisa diperoleh dalam bidang studi tertentu. Kemudian untuk mengetahui penguasaan setiap siswa terhadap mata pelajaran tertentu dilaksanakanlah evaluasi. Dari hasil evaluasi itulah dapat diketahui kemajuan siswa. Dengan demikian, dapat dipahami, bahwa prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian dari prestasi belajar.

E. Tinjauan pustaka

[1]penggunaan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar fisika siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Purworejo Liang (2011) yang menyatakan pembelajaran *predict*

observe explain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam statistik

[2]Ratna Widyaningrum, Sarwanto², PuguhKaryanto³ (2013) Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Padamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Purworejo pada siswa kelas VII semester II tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, angket. Pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase dan uji hipotesis. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Purworejo kelas VII E dan VII B yang berjumlah 60 siswa. Pengambilan subjek penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar angket pada motivasi dan tes akhir pada prestasi belajar siswa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari titik tolak yang sama atau tidak. Dalam hal ini diambil dari nilai UAS semester I pelajaran fisika. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui rata-rata nilai UAS pelajaran fisika semester I kelas eksperimen adalah 46,33. Sedangkan rata-rata nilai UAS semester I kelas kontrol adalah 46,83.

Sebelum soal diberikan kepada siswa untuk menentukan nilai hipotesis terlebih dahulu dihitung reliabilitas, validitas, daya beda dan tingkat kesukaran. Kemudian diperoleh nilai sebesar 2,557 sehingga H_0 ditolak $\{t \mid t < -t_{0,05;n} \text{ atau } t > t_{0,05;n}\}$ yang berarti model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE) berpengaruh terhadap prestasi belajar fisika. Dari hasil angket motivasi belajar penghitungan menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi dengan hasil 72,10% sedangkan kelas kontrol 69,78% dengan demikian *Predict, Observe, Explain* (POE) berpengaruh terhadap motivasi belajar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *Predict, Observe, Explain* (POE) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa Secara keseluruhan, Motivasi belajar siswa SMP Negeri 9 Purworejo dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* lebih baik dari pada menggunakan metode konvensional berarti *Predict, Observe, Explain* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 9 Purworejo dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* lebih baik dari pada menggunakan metode konvensional berarti *Predict, Observe, Explain* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Eko Setyadi Kurniawan, M.Pd.Si sebagai reviewer jurnal ini.

PUSTAKA

Artikel jurnal:

[1]Liang, penggunaan strategi pembelajaran *Predict Observe Explain* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar fisika siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Purworejo, journal pendidikan, 2011.

[2]Ratna Widyaningrum, Sarwanto², PuguhKaryanto³ Pengembangan Modul Berorientasi Poe (Predict, Observe, Explain) Berwawasan Lingkungan Padamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Journal pendidikan, 2013.

Buku:

[3]A.M, Sadirman. 2004. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Wali

[4] A.M, Sadirman. 2005. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Wali